

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan ditemukan kesimpulan akhir bahwa penyebab penurunan kinerja pada bangunan Cirebon Mall jika dilihat dari kacamata *feng shui* Bintang Terbang yaitu terkait dengan perubahan kualitas energi akibat pergantian periode waktu. Pergantian periode dalam kasus bangunan Cirebon Mall sayangnya menyebabkan penurunan kualitas energi karena semakin banyak energi buruk yang tidak mampu ditekan. Ketidakmampuan menekan energi buruk salah satunya karena tidak dilakukannya tindakan yang tepat dalam menghadapi pergantian periode tersebut untuk memperbaiki kualitas energi yang memudar.

Renovasi sebenarnya adalah salah satu tindakan baik untuk memulihkan kembali energi yang pudar namun dalam kasus Cirebon Mall tindak renovasi hanya dilakukan pada salah satu area saja dan tidak dilakukan secara keseluruhan atau pada ruang-ruang yang dianggap penting yang menjadi jantung bagi mall. Hal tersebut menyebabkan banyak lantai mengalami penurunan kualitas energi dan menjadi alasan banyak lantai pada akhirnya tidak mampu bertahan dan tidak beroperasi pada periode delapan. Banyaknya lantai dan ruang yang tidak beroperasi, membuat atmosfer bangunan terasa kurang hidup. Tampak yang kurang hidup dari bangunan menyebabkan pengunjung kurang tertarik untuk datang sehingga terjadi penurunan pengunjung yang membawa kepada penurunan kinerja bangunan.

Dapat dilihat perbandingan total jumlah kualitas sektor baik, buruk, dan ternetralkan berdasarkan pasangan denah dan periode ditunjukkan dengan tabel berikut :

Tabel 4. 32 Tabel Total Jumlah Kualitas Sektor Keseluruhan

| | Total Sektor Baik | Total Sektor Buruk | Toral Sektor Ternetralkan |
|--|-------------------|--------------------|---------------------------|
| Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 7 | 14 | 8 | 20 |
| Denah Periode 7 dengan Sifat Bintang Periode 8 | 14 | 17 | 11 |
| Denah Periode 8 dengan Sifat Bintang Periode 8 | 5 | 23 | 14 |

Jika melihat kualitas sektor secara keseluruhan satu bangunan, tabel menunjukkan bahwa kualitas sektor baik berkurang jauh setelah bangunan melakukan renovasi dan

berjalan pada periode 8. Sementara sektor buruk terus bertambah seiring waktu. Dapat disimpulkan bahwa memang benar bangunan Cirebon Mall mengalami penurunan kualitas energi dari waktu ke waktu.

Setelah melihat perbandingan secara keseluruhan pada satu bangunan, dilihat juga secara lebih detail dari perbandingan setiap lantai bangunan untuk melihat penyebab dari fenomena lantai dasar sebelah utara yang dapat bertahan disamping lantai lain yang kini gagal bertahan. Kemudian didapat bahwa memang hanya lantai dasar sebelah utara bangunan yang memiliki dinamika cukup baik karena hanya lantai ini yang mendapatkan tindak renovasi yaitu pada 2006. Sementara lantai lainnya mengalami penurunan kualitas energi seiring waktu. Penurunan kualitas energi sendiri utamanya dilihat dari semakin banyaknya jumlah sektor dengan energi buruk yang tidak mampu ditekan dan dinetralkan pada setiap lantai.

Tabel 5. 1 Tabel Perbandingan Kualitas Sektor per Lantai

| Lantai Dasar Sebelah Utara | Kualitas Sektor | | |
|------------------------------|-----------------|------------|------------|
| | D.7 / S. 7 | D.7 / S. 8 | D.8 / S. 8 |
| Total Sektor Baik | 3 | 4 | 1 |
| Total Sektor Buruk | 2 | 5 | 3 |
| Toral Sektor Ternetralkan | 4 | - | 5 |
| Lantai Dasar Sebelah Selatan | Kualitas Sektor | | |
| | D.7 / S. 7 | D.7 / S. 8 | D.8 / S. 8 |
| Total Sektor Baik | 3 | 2 | 1 |
| Total Sektor Buruk | - | 4 | 6 |
| Toral Sektor Ternetralkan | 6 | 3 | 2 |
| Lantai Satu | Kualitas Sektor | | |
| | D.7 / S. 7 | D.7 / S. 8 | D.8 / S. 8 |
| Total Sektor Baik | 3 | 3 | 1 |
| Total Sektor Buruk | 3 | 2 | 5 |
| Toral Sektor Ternetralkan | 2 | 3 | 2 |
| Lantai Dua | Kualitas Sektor | | |
| | D.7 / S. 7 | D.7 / S. 8 | D.8 / S. 8 |
| Total Sektor Baik | 2 | 2 | 1 |
| Total Sektor Buruk | 1 | 3 | 4 |
| Toral Sektor Ternetralkan | 5 | 3 | 3 |
| Lantai Tiga | Kualitas Sektor | | |
| | D.7 / S. 7 | D.7 / S. 8 | D.8 / S. 8 |
| Total Sektor Baik | 3 | 3 | 1 |
| Total Sektor Buruk | 2 | 3 | 5 |
| Toral Sektor Ternetralkan | 3 | 2 | 2 |

| |
|--|
| Keterangan : |
| D.7 / S.7 = Hasil dari Analisis Denah Per. 7 dengan Sifat Bintang Per. 7 |
| D.7 / S.8 = Hasil dari Analisis Denah Per. 7 dengan Sifat Bintang Per. 8 |
| D.8 / S.8 = Hasil dari Analisis Denah Per. 8 dengan Sifat Bintang Per. 8 |

Pada tabel perbandingan kualitas sektor di atas, tabel dengan warna menunjukkan angka paling tinggi pada setiap kategori. Dari perbandingan kualitas sektor per lantai pada tabel ditemukan bahwa rata-rata lantai memiliki kualitas energi paling baik pada periode 7 dan paling buruk pada periode 8. Alasan lebih lanjut lantai dasar sebelah utara dapat bertahan hingga periode 8 diantaranya karena memiliki jumlah sektor buruk paling sedikit dibanding lantai lainnya, selain lantai tersebut merupakan tindak renovasi dilakukan, lantai dasar sebelah utara juga merupakan letak pintu masuk utama bangunan berada. Terlebih lagi pintu masuk utama tersebut berada pada sektor yang sangat baik pada periode 8 yaitu Sektor Barat (8, 1, 8). Bintang pada sektor barat keduanya merupakan bintang baik yaitu *mountain star* 8 maupun *water star* 8 yang merupakan *current prosperity*.

Hal ini sesuai dengan kondisi nyata bahwa hingga tahun 2024 yaitu pada periode delapan, hanya lantai dasar sebelah utara yang masih beroperasi sementara lantai lainnya tidak beroperasi lagi. Sehingga ditemukan bahwa hasil analisa sesuai dengan fenomena yang terjadi pada bangunan Cirebon Mall.



Gambar 5. 1 Lantai Dasar Utara yang Masih Beroperasi pada Mall
Sumber : Pihak Pengelola Mall

Tindak renovasi yang dilakukan pada lantai dasar sebelah utara dianggap mampu mempengaruhi perubahan atmosfer bangunan secara keseluruhan. Sehingga lantai lainnya yang tidak melakukan tindak renovasi terutama pada ruang interior bangunan, akhirnya

mengalami penurunan kualitas energi dibanding lantai dasar sebelah utara yang justru membaik pada periode delapan (dapat dilihat pada tabel 4.24).

Tindak renovasi pada 2006 (perubahan area anchor tenant menjadi parkir) dapat disimpulkan merupakan langkah yang baik yang dilakukan oleh Cirebon Mall ketika pergantian periode terjadi namun karena tidak dibarengi dengan renovasi pada bagian dan interior ruang-ruang lainnya sehingga kualitas energinya semakin buruk secara garis besar yang akhirnya mempengaruhi energi keseluruhan bangunan. Terutama pada bagian tampak bangunan, atmosfer bangunan menjadi buruk karena rasio ruang dan lantai yang tidak beroperasi lebih besar dibandingkan lantai yang beroperasi sehingga energi kehidupan kurang terasa. Tampak kurang hidup dapat menjadi alasan kurangnya ketertarikan pengunjung untuk datang sehingga membawa pada penurunan pengunjung dan penurunan kinerja bangunan.

Hasil dari analisis lingkungan secara Empat Binatang Langit juga menunjukkan bahwa bangunan belum memiliki Black Turtle dan Green Dragon yang baik. Jalan Kantor yang membelah bangunan ikut menjadi faktor tambahan yang mempengaruhi kualitas energi pada lantai dasar, sayangnya kondisi jalan dan sekitarnya gelap, kurang terawat serta kotor akibat pedagang kaki lima dan angkutan umum. Kondisi ini menyebabkan adanya energi buruk yang dapat menyebar ke ruang sekitarnya maupun ruang di atasnya.

5.2. Saran

Sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas energi pada bangunan Cirebon Mall, dapat dilakukan renovasi terutama pada bagian interior dalam ruang. Tindak renovasi yang besar pada bangunan dapat mempengaruhi perubahan energi pada ruang lain hingga keseluruhan bangunan tersebut, sehingga akan sangat baik jika bangunan Cirebon Mall bukan hanya merenovasi pada satu bagian ruang tetapi juga melakukan renovasi pada beberapa bagian ruang lain yang dianggap penting. Ruang penting yang dimaksud berupa ruang yang memang memiliki peruntungan baik pada periodenya sehingga dapat dimaksimalkan penggunaannya pada periode tersebut. Maka dari itu akan baik jika tindak renovasi merujuk juga kepada analisa *feng shui*, khususnya Bintang Terbang.

Melakukan renovasi pada bagian ruang dalam (interior) dengan memperhatikan analisa dari *feng shui* Bintang Terbang juga membantu agar elemen yang ditambahkan sebagai interior tidak berlawanan dengan bintang baik yang aktif atau setidaknya mampu menekan bintang buruk pada sektor tersebut. Dengan begitu mencegah adanya energi buruk dan memaksimalkan peruntungan pada masanya. Dalam kasus ini melihat peruntungan

pada periode selanjutnya yaitu periode 9 juga menjadi salah satu rekomendasi acuan jika ingin melakukan tindak renovasi di masa yang akan datang.

Perencanaan tindak renovasi berkala perlu menjadi pertimbangan juga bagi pihak pengelola terutama setiap kurun waktu tertentu. Karena tindak renovasi menjadi salah satu cara untuk melakukan pembaharuan energi agar energi yang pudar akibat waktu dapat diperbaharui agar menjadi baik kembali. Tindak renovasi yang dapat dilakukan mulai dari interior hingga eksterior bangunan.



GLOSARIUM

Flying Star Chart merupakan diagram berisi angka yang digunakan dalam metode analisis pemetaan Bintang Terbang. Bintang yang disimbolkan dengan angka pada tengah *Flying Star Chart* melambangkan waktu periode.

Periode merupakan pembagian waktu berdasarkan ilmu *feng shui*. Terdiri dari 9 periode dengan setiap periode memiliki kurun waktu 20 tahun. Siklus periode secara penuh setiap 180 tahun dan akan berulang.

Base Star merupakan bintang dengan simbol angka utama yang ada pada *Flying Star Chart*. *Base Star* dilengkapi dengan *mountain star* dan *water star* pada diagram lengkap Bintang Terbang.

Mountain Star merupakan bintang dengan simbol angka pada bagian atas kiri *base star* *Flying Star Chart*. *Mountain Star* diaktifkan dengan elemen yang diam, melambangkan melambangkan peruntungan kesehatan, relasi, romansa, cinta, dan keluarga.

Water Star merupakan bintang dengan simbol angka pada bagian atas kanan *base star* *Flying Star Chart*. *Water star* diaktifkan dengan elemen yang bergerak, melambangkan kekayaan dan kemakmuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Koh, V. (2003). *Basic Science of Feng Shui*. Singapore : Asiapac Book PTE LTD
- Too, L. (2002). *Flying Star Feng Shui for The Master Practitioner*. Great Britain : British Library.
- Walter, P. F. (2015). *Basic of Feng Shui : the Art and Science of Sensing The Energies*. USA : Sirius-C Media Galaxy LLC
- Bruun, O. (2008). *An Introduction to Feng Shui*. Cambridge : Cambridge University Press
- Maitland, B. (1985). *Shopping Malls : Planning and Design*. New York : Nichols
- Northern, R. I. (1977). *Shopping Centres : a Developer's Guide to Planning and Design*. College of Estate Management
- Johnson, M. (2021). *A Little Bit of Feng Shui : An Introduction to The Energy of Home*. New York : An Imprint of Sterling Publishing Co.,Inc
- Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021*.
- Ramdhani, A . S.(6 Februari 2024). *KFC Pertama di Cirebon Tutup, Ternyata untuk Sementara, Ini Dia Penyebabnya*. Diakses pada Maret 2024 lewat <https://radarcirebon.disway.id/read/174206/kfc-pertama-di-cirebon-tutup-ternyata-untuk-sementara-ini-dia-penyebabnya>
- Ibnu, W. (8 April 2020). *Ramayana Cirebon Mall Tutup Permanen, 20 Karyawan Kena PHK*. Diakses pada Maret 2024 lewat <https://jabar.idntimes.com/news/jabar/wildan-ibnu/ramayana-cirebon-mall-tutup-permanen-20-karyawan-kena-phk?page=all>
- Aneka Berita. (7 Februari 2024). *Legendaris, Mall Pertama di Cirebon Berusia 35 Tahun*. Halaman 1 dan 7.
- Radar Cirebon. (7 Februari 2024). *KFC Pertama di Cirebon "Istirahat"*. Halaman 1.